

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Trini Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan serta di lakukan kunjungan rumah.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Februari-Maret 2020

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek Laporan Kasus : Ny.E Dengan Masa Nifas disertai pengeluaran ASI kurang lancar di PMB Trini Kabupaten Lampung Selatan

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus .Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Lembar Standar Oprasional Prosedur (SOP)
 - a. SOP *Breastcare*
 - b. SOP Teknik Menyusui yang benar
 - c. SOP Deteksi Kecukupan ASI
 - d. SOP Deteksi payudara
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu nifas
Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. E melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny. E dan suami, serta keluhan yang dialami

- a. O (Objektif)
Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. E, hasil TTV, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.
- b. A (Analisa Data)
Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.
- c. P (Penatalaksanaan)
Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu Nifas dengan pengeluaran ASI kurang lanca sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Trini untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas

Alat yang digunakan wawancara :

- a. Format pengkajian nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
- b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatat hasil laborarorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ASI tidak lancar penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Lembar SOP breastcare, teknik menyusui yang benar, deteksi kecukupan ASI, deteksi payudara pada ibu menyusui
- c. Tensimeter dan stetoskop
- d. Thermometer
- e. Jam tangan dengan petunjuk detik
- f. Breast care :
 - 1) *Baby oil* secukupnya
 - 2) Kapas secukupnya
 - 3) Waslap, 2 buah
 - 4) Handuk bersih, 2 buah
 - 5) 2 baskom berisi air (hangat dan dingin)
 - 6) BH yang bersih dan terbuat dari katun

2. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu nifas
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB trini
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin).

F. Perencanaan Asuhan Studi Kasus : Jadwal Kegiatan

No	Tanggal dan jam	Perencanaan
1.	10Februari 2020 08:00	Kunjungan 4 hari post partum
		1.Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.
		2.Melakukan pengkajian data pasien.
		3.Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.
		4 Melakukan pemeriksaan fisik.
		5.Memberitahu hasil pemeriksaan fisik
		6.Mengajarkan perawatan payudara kepada ibu dan mengecek kecukupan ASI
		7.Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya
		8. Memberikan pendidikan tentang nutrisi dan istirahat yang baik
		9.Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu .
2.	11 februari 2020 08:30	Kunjungan II
		1.Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan breastcare secara rutin 2 kali sehari
		2.Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan agar ASI keluar dengan lancar
		3.Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
		4.Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
3.	12Februari 2020 08:00	Kunjungan III
		1.Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara agar kebersihan payudara tetap terjaga

		2.Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
		3.Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup apabila bayinya tidur maka menyarankan ibu untuk tidur agar istirahatnya tidak terganggu
		4.Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.
4.	14 ferbruari 2020 09:00	1.Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara secara rutin
		2.Menganjurkan ibu untuk tetap rileks dan istirahat yang cukup minimal 8 jam/hari
		3.Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik dan tidak memeplihatkan tanda-tanda penyulit
5	18 februari 2020 10:00	1.Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara agar tetap bersih dan terjaga
		2.Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan
		3.Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya keposyandu agar mendapat imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayi